

Top Three Things - Indonesia

Risk-off. Saham AS melanjutkan pelemahannya untuk hari ketiga berturut-turut di tengah kekhawatiran resesi yang kembali mendominasi, menyusul beberapa cetak data ekonomi yang mengecewakan (cth: penjualan ritel), serta masih berlangsungnya PHK besar-besaran khususnya pada sektor teknologi. Komentar *hawkish* oleh beberapa anggota Fed juga turut menekan sentimen. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing melemah 0,76% dan 0,96%, sementara imbal hasil pada tenor 10-tahun naik ke level 3,40%.

Antisipasi lebih tinggi. Wakil Ketua Fed, Lael Brainard, berkomentar bahwa suku bunga harus terus meningkat guna menekan inflasi lebih lanjut. Terlepas moderasi tekanan harga baru-baru ini, Brainard menekankan bahwa inflasi masih tinggi, dan diperlukan kebijakan moneter yang “cukup restriktif” untuk memastikan inflasi kembali ke level 2% secara berkelanjutan. Di sisi lain, Susan Collins dari Fed Boston mendukung kenaikan suku bunga yang lebih moderat kedepannya ke level “sedikit di atas 5,0%” sebelum menahan suku bunga di level tersebut “untuk sementara waktu.”

Kenaikan terakhir? Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25bps menuju level 5,75% kemarin sejalan dengan antisipasi pasar. Dengan demikian, BI telah meningkatkan suku bunga telah acuan mencapai 225bps sejak Agustus tahun lalu. Gubernur Perry Warjiyo mengindikasikan bahwa bank sentral mungkin telah berada di penghujung siklus pengetatan kebijakan moneternya saat ini, menyatakan bahwa “Jika tidak ada informasi luar biasa yang tidak dapat kami perkirakan” kenaikan kumulatif suku bunga sejauh ini seharusnya sudah “memadai” untuk menekan inflasi kembali ke level 2-4% target bank sentral di paruh kedua tahun ini.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3898.9	-0.8	-1.8	2.1	-14.0	1.5
Euro Stoxx 50		4094.3	-1.9	-0.8	7.7	-4.8	7.9
Nikkei		26405.2	-0.2	0.9	-0.8	-5.1	1.0
MSCI EM		1027.9	-0.2	-0.2	8.1	-18.1	7.5
JCI		6819.9	0.8	2.9	0.8	2.9	-0.4
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.13	-1	-10	-12	310	-30
5Y US Treasury		3.48	-4	-12	-30	190	-51
10Y US Treasury		3.39	-2	-10	-28	160	-47
5Y Indonesia		6.32	-4	-7	18.4	111	17
10Y Indonesia		6.62	-7	-5	-25.9	22	-30
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.81	1	-1	6	455	4
6M LIBOR		5.11	-1	-2	-8	468	-3
1M JIBOR		6.20	0	1	25	265	0
3M JIBOR		6.59	0	1	21	284	-2
6M JIBOR		6.69	0	0	22	278	-2
12M JIBOR		6.91	0	0	21	283	-1
Currencies			% change				
DXY		102.06	-0.3	-1.1	-2.5	6.9	-1.4
EURUSD		1.0833	0.0	0.1	2.0	-4.2	1.2
USDJPY		128.43	-0.1	-0.6	2.4	-11.3	2.0
GBPUSD		1.2391	0.0	1.4	1.7	-8.9	2.6
AUDUSD		0.6910	0.1	-0.7	3.6	-4.3	1.5
USDIDR		15104	-0.1	1.5	3.3	-4.9	3.1
EURIDR		16342	0.1	0.9	1.6	-0.4	1.7
JPYIDR		117.84	-1.3	-1.2	-2.6	6.5	0.3
SGDIDR		11412	0.2	1.0	1.0	-6.7	1.7
Commodities			% change				
WTI		80.33	0.5	3.0	6.0	5.4	0.6
Brent		86.16	1.4	2.5	7.5	8.6	0.3
Gold		1932	-0.1	0.6	6.2	5.0	5.9
Copper		9305.5	-0.2	1.3	11.8	-5.4	11.2
Nickel		29206	5.4	8.7	0.0	29.8	-2.5
Palm Oil		3887	0.0	1.7	1.2	-28.0	-6.8
Implied Volatility			% change				
VIX		20.52	0.9	-2.7	-8.5	-14.0	-5.3
1M US T-bill Vol		112.61	1.7	-0.6	-3.2	42.9	-5.8
Global FX Vol		10.3	1.3	-4.7	6.5	44.5	-2.5

Sumber: Bloomberg, OCBC NISP.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

20 Januari 2023

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.